

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ROKOK PADA REMAJA TERHADAP KEPATUHAN ATURAN MEROKOK DI RUMAH BEBAS ASAP ROKOK KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar belakang: Sebagian besar masyarakat Indonesia menjadi perokok pasif karena terpapar asap rokok di lingkungan rumah. Sebab itu dibentuklah aturan Rumah Bebas Asap Rokok (RBAR) untuk melindungi keluarga dari bahaya asap rokok. Pengetahuan dan sikap masyarakat mempengaruhi bagaimana masyarakat berperilaku, termasuk terhadap aturan. Sebagai bagian dari masyarakat, remaja ikut terlibat dalam berjalannya program RBAR.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang rokok pada remaja terhadap kepatuhan aturan merokok di Rumah Bebas Asap Rokok kota yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelatif dan dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel adalah remaja laki-laki berusia 15-19 tahun, berdomisili di RW yang menerapkan aturan RBAR pada tahun 2015. Sampel diambil dengan metode *accidental sampling*. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan, sedangkan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan sikap dan kepatuhan. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan menggunakan regresi logistik.

Hasil: Responden dengan pengetahuan baik dan mematuhi aturan sebanyak 42,86% dan responden pengetahuan kurang dan mematuhi peraturan sebanyak 6,67% ($p=0,049$). Responden dengan sikap positif dan mematuhi peraturan sebanyak 35,29%, sementara itu responden dengan sikap negatif dan mematuhi peraturan sebanyak 5,88% ($p=0,034$). Pada uji *multivariate*, kedua nilai $p>0,05$. Dibandingkan dengan pengetahuan, sikap memiliki pengaruh yang lebih besar ($OR=7,712$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan, serta sikap dan kepatuhan. Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan aturan RBAR. Sikap menjadi faktor yang lebih berpengaruh pada kepatuhan responden dibandingkan pengetahuan.

Kata kunci: kepatuhan, pengetahuan, remaja, RBAR, sikap

THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE
ABOUT CIGARETTE TOWARD THE COMPLIANCE OF SMOKING RULES
IN YOGYAKARTA'S SMOKE-FREE HOME

ABSTRACT

Background: Most of Indonesians became a passive smoker because they affected to cigar's smoke in their neighborhood. Therefore, smoke-free home program were established to protect family's health. Knowledge and attitude influencing someone's behavior, including toward the rules. As a part of society, adolescents are involved to succeed the program.

Objective: Understanding the relation of respondent's knowledge and attitude about cigarette toward the compliance of smoking rules in smoke-free home in Yogyakarta.

Method: This is a quantitative experiment with descriptive correlative study used a cross-sectional design. Samples were male adolescents around 15-19 years old in neighborhood (RW) that declared RBAR rules in 2015. Samples were chosen based on accidental sampling. Mann-Whitney was used to define the relation between respondent's knowledge and compliance, while Chi Square was used to define the relation between attitude and compliance. To define the relation between knowledge and attitude toward compliance, logistic regression is used.

Results: From bivariate analysis results, there is 42.86% respondent with good knowledge who comply the rules and 6.67% respondent with lack knowledge but comply (p -value=0.049). Respondent with positive attitude and comply the rules is 35.29%, while 5.88% with negative attitude and comply (p -value=0.034). From multivariate analysis, p -value from both variables is >0.05 . The dominant factor influencing compliance is attitude (OR=7.712).

Conclusions: There are relations between knowledge and compliance, also between attitude and compliance. But there is no relation between knowledge and attitude toward compliance. Attitude is the dominant factor for respondent's compliance.

Keywords: adolescent, attitude, compliance, knowledge, RBAR